

Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Dan Sosialisasi Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Joho Klaten)

Arief Kurniawan

Prodi Ekonomi Syariah, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

*Email correspondence: arief.kurniawanklaten@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of public knowledge and socialization about Islamic banking on interest in saving in Islamic banks (study on the Klaten community). This study uses a quantitative approach with 84 populations of the Klaten community, the sample is taken using a sampling technique and the sampling technique is using random sampling. In this study, there are 3 hypotheses, namely: 1) Public knowledge has a positive effect on interest in saving in Islamic banks. 2) Socialization has a positive effect on interest in saving in Islamic banks. 3) There is a joint positive influence on public knowledge and socialization on interest in saving in Islamic banks. The test results show that: 1) public knowledge has no significant effect on interest in saving in the bank, this can be seen from the value of $t_{count} < t_{table}$ ($1.710 < 1.990$). 2) the socialization variable has a positive and significant effect on interest in saving in Islamic banks, this can be seen from the value of $t_{count} > t_{table}$ ($7.419 > 1.990$). 3) there is a simultaneous significant effect between public knowledge and socialization on interest in saving in Islamic banks, this can be seen from the value of $F_{count} > F_{table}$ ($84,775 > 3,959$).

Keywords: public knowledge, socialization, interest in saving

Citation suggestions: Kurniawan, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Dan Sosialisasi Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Joho Klaten). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam dan General*, 1(02), 259-263. doi: -

DOI: -

1. PENDAHULUAN

Perbankan syariah memiliki fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkan dananya kembali ke masyarakat. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa sajakah pengaruh dalam pengetahuan masyarakat dan sosialisasi dalam perbankan syariah yang nantinya akan menjadi penentu dari minat menabung di bank syariah, dalam penelitian ini meliputi berpengaruhnya pengetahuan dan sosialisasi pada masyarakat. Subiyanto (1988) menyatakan bahwa pengetahuan adalah hasil belajar kognitif mencakup hal-hal yang pernah dipelajari sehari-hari dan disimpan dalam ingatan.

Sedangkan tingkat pengetahuan seseorang dapat diperoleh dari hasil belajar baik dari buku, wawasan orang lain atau pengalaman pribadi. Choiri (2017) mendefinisikan sosialisasi sebagai suatu proses manusia untuk mempelajari tentang tata cara kehidupan dalam bermasyarakat, guna menyesuaikan diri sebagai individu di dalam lingkungannya. Lawang (2013), sosialisasi merupakan proses mempelajari norma, nilai, peran, dan semua persyaratan lainnya untuk memungkinkan partisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial. (Crow & Crow, 1998), yaitu faktor dari dalam diri individu, motif sosial, dan faktor emosional atau perasaan. Faktor dari dalam individu merupakan rangsangan keinginan seseorang alami dalam lingkungan hidup akan mudah menimbulkan minat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengetahuan masyarakat dan sosialisasi secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah. Suprihati, dkk (2021) yang berjudul "Pengaruh Religiusitas, Budaya, dan Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah" yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung di koperasi syariah. Putri (2021) dengan judul "Analisis Faktor

Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat Tentang Bank Syariah terhadap Minat Menabung di BPRS Muamalat Harkat Sukaraja” dengan hasil penelitian nilai sig factor sosialisasi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial factor sosialisasi memengaruhi minat menabung masyarakat di BPRS Muamalat Harkat Sukaraja. Mulyaningtyas, dkk (2020) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah dan Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung Siswa di Bank Syariah” temuan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan bank syariah dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung siswa pada bank syariah di kelas XI IPS MAN 2 kota Malang.

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan, dan tinjauan yang telah dijelaskan terdapat hipotesis sebagai berikut ini: 1) Pengetahuan masyarakat tidak berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap minat menabung di Bank Syariah. 2) Sosialisasi berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung di Bank Syariah. 3) Pengetahuan masyarakat dan sosialisasi berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung di Bank Syariah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai pengaruh pengetahuan masyarakat dan sosialisasi tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 84 orang, Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling*, lalu teknik pengambilan responden menggunakan teknik *accidental sampling* yakni pengambilan sampel secara kebetulan, namun calon responden harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, adapun kriteia tersebut adalah berdomisili di wilayah klaten, pernah melakukan transaksi di Bank syariah maupun yang belum pernah. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi data primer yang meliputi penyebaran kuesioner kepada responden yang dilakukan secara langsung, dan data sekunder yang diperoleh dari tesis penelitian terdahulu, data statistik perusahaan, jurnal, skripsi, ataupun artitel yang relevan dengan penelitian tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Tabel 1. Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.903	1.279		3.052	.003		
X1	.169	.099	.161	1.710	.091	.453	2.209
X2	.769	.104	.697	7.419	.000	.453	2.209

a. Dependent Variable: Y

Nilai $a = 3,903$; $b_1 = 0,169$; $b_2 = 0,769$, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e; Y = 3,903 + 0,169X_1 + 0,769X_2 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 3,903 artinya nilai ini akan konstan atau tetap. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel pengetahuan masyarakat dan sosialisasi yang dianggap maka keputusan pembelian akan positif sebesar 3,903.
- Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan masyarakat sebesar 0,169. Hal ini berarti jika variabel pengetahuan masyarakat naik satu poin maka nilai minat menabung akan mengalami kenaikan sebesar 0,169.
- Nilai koefisien regresi variabel sosialisasi sebesar 0,769. Hal ini berarti jika variabel sosialisasi naik satu poin maka minat menabung akan mengalami kenaikan sebesar 0,769.

3.1.1. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini menggunakan hasil uji ANOVA (F test) dengan tingkat keyakinan 95 % dan signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan ketentuan:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, hal ini berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 2. Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	691.761	2	345.881	84.775	.000 ^b
	Residual	330.477	81	4.080		
	Total	1022.238	83			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Nilai F_{hitung} sebesar 84,775 dengan tingkat signifikansi 0,000. Telah diketahui pula jumlah sampel (n) = 85, jumlah variabel independen (k) = 2. Maka, dapat diperoleh hasil $df_1 = k - 1 = 2 - 1 = 1$ dan $df_2 = n - k - 1 = 84 - 2 - 1 = 81$. Hasil diperoleh F_{tabel} sebesar 3,959. Dari penjabaran diatas diperoleh hasil bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($84,775 > 3,959$), hal ini berarti bahwa H_0 ditolak, artinya variabel pengetahuan masyarakat dan sosialisasi secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung.

3.1.2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) adalah dengan menggunakan t_{tabel} dan t_{hitung} , dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti tidak ada pengaruh signifikan secara parsial antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 3. Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.903	1.279		3.052	.003		
X1	.169	.099	.161	1.710	.091	.453	2.209
X2	.769	.104	.697	7.419	.000	.453	2.209

a. Dependent Variable: minat menabung

Sampel penelitian (n) = 84, jumlah variabel independen (k) = 2. Untuk mengetahui nilai t_{tabel} , maka tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1 = 84 - 2 - 1 = 81$. Dengan uji 2 sisi (signifikansi 0,025) diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 1,990. Kesimpulan untuk masing-masing variabel yaitu:

a. Hasil Perhitungan Pengetahuan Masyarakat terhadap Minat Menabung.

Hasil perhitungan pengetahuan masyarakat terhadap minat menabung yang dihasilkan dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar 1,710 < 1,990 sehingga H_0 diterima, artinya variabel pengetahuan masyarakat secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung. Berdasarkan pengujian terhadap nilai probabilitas yang dapat diketahui dari hasil Sig sebesar 0,910 > 0,05 maka H_0 diterima dan artinya variabel pengetahuan masyarakat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung.

b. Hasil Perhitungan Sosialisasi terhadap Minat Menabung.

Hasil perhitungan sosialisasi terhadap minat menabung yang dihasilkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 7,419 > 1,990 sehingga H_0 ditolak, artinya variabel sosialisasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Berdasarkan pengujian terhadap nilai probabilitas yang dapat diketahui dari hasil Sig sebesar 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan artinya variabel sosialisasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung.

3.1.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,823 ^a	,677	,669	2,01989

a. Predictors: (Constant), pengetahuan, sosialisasi

Berdasarkan hasil analisis seperti yang tersaji pada tabel 4.15 diatas dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,669 yang berarti pengaruh variabel pengetahuan masyarakat dan sosialisasi secara bersama-sama terhadap minat menabung di Klaten sebesar 66,9% dan sisanya sebesar 33,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

3.2. Pembahasan

a. Pengetahuan Masyarakat Berpengaruh Positif terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Berdasarkan hasil analisis uji t, diketahui bahwa besarnya nilai t hitung pada variabel pengetahuan masyarakat yang didapatkan sebesar 1,710 dengan nilai signifikan sebesar 0,910. Sedangkan besarnya nilai t tabel sebesar 1,990. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,710 < 1,990$) yang artinya pengetahuan masyarakat secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Suprihati, dkk (2021) yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Budaya, dan Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah” yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung di koperasi syariah.

b. Sosialisasi Berpengaruh Positif terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Berdasarkan hasil perhitungan sosialisasi terhadap minat menabung yang dihasilkan dari t hitung $> t$ tabel sebesar $7,419 > 1,990$ sehingga H_0 ditolak, artinya variabel sosialisasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Berdasarkan pengujian terhadap nilai probabilitas yang dapat diketahui dari hasil Sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan artinya variabel sosialisasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Putri (2021) dengan judul “Analisis Faktor Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat Tentang Bank Syariah terhadap Minat Menabung di BPRS Muamalat Harkat Sukaraja” dengan hasil penelitian nilai sig factor sosialisasi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial factor sosialisasi memengaruhi minat menabung masyarakat di BPRS Muamalat Harkat Sukaraja.

c. Terdapat Pengaruh Positif Secara Bersama-sama Antara Pengetahuan Masyarakat dan Sosialisasi terhadap Minat Menabung

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka F hitung $> F$ tabel atau $84,775 > 3,959$ maka H_0 ditolak yang artinya model penelitian ini tepat atau variabel pengetahuan masyarakat dan sosialisasi secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Mulyaningtyas, dkk (2020) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah dan Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung Siswa di Bank Syariah” temuan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan tentang bank syariah dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung siswa pada bank syariah di kelas XI IPS MAN 2 kota Malang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari rumusan masalah, hipotesis, dan hasil penelitian “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Dan Sosialisasi Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Joho Klaten)” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil analisis uji t, diketahui bahwa besarnya nilai t hitung pada variabel pengetahuan masyarakat yang didapatkan sebesar 1,710 dengan nilai signifikan sebesar 0,910. Sedangkan besarnya nilai t tabel sebesar 1,990. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,710 < 1,990$) yang artinya pengetahuan masyarakat secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.
- Berdasarkan hasil perhitungan sosialisasi terhadap minat menabung yang dihasilkan dari t hitung $> t$ tabel sebesar $7,419 > 1,990$ sehingga H_0 ditolak, artinya variabel sosialisasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Berdasarkan pengujian terhadap nilai probabilitas yang dapat

diketahui dari hasil Sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan artinya variabel sosialisasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

- c. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $84,775 > 3,959$ maka H_0 ditolak yang artinya model penelitian ini tepat atau variabel pengetahuan masyarakat dan sosialisasi secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

5. REFERENSI

- Choiri. 2017 Upaya Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak. Kudus, Volume 8, No. 1, 2017.
- Crow & Crow, 1998. Determinan minat menabung masyarakat di Bank Syariah : Studi empiris di kota Jambi
- Lawang, Robert M.Z. 2013. Kapital Sosial, dalam Perspektif Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: FISIP UI Press.
- Mulyaningtyas, dkk. 2020. *Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah dan Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung Siswa di Bank Syariah*. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan. Vol. 8, No.1
- Putri, Fega. 2021. Analisa Faktor Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat Tentang Bank Syariah terhadap Minat Menabung di BPRS Muamalat Harkat Sukaraja. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: AFABETA, cv.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: AFABETA, cv.
- Suprihati, dkk. 2021. *Pengaruh Religiusitas, Budaya, dan Pengetahuan terhadap Minat Menabung di Kopersai Syariah*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. Vol.7, No.1